

***SELF ESTEEM, SELF AWARENESS DAN PERILAKU
ASERTIF PADA REMAJA***

SKRIPSI



Oleh:

Hani Khairunnisa

201310230311072

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2017

***SELF ESTEEM, SELF AWARENESS DAN PERILAKU
ASERTIF PADA REMAJA***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai
salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi**

Oleh:

Hani Khairunnisa

201310230311072

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2017

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Skripsi : *Self Esteem, Self Awareness* dan Perilaku Asertif pada Remaja
2. Nama Peneliti : Hani Khairunnisa
3. NIM : 201310230311072
4. Fakultas : Psikologi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
6. Waktu Penelitian : 15 Desember 2016

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal 31 Januari 2017

Dewan Penguji

Ketua Penguji : Dr. Latipun, M.Kes ()

Anggota Penguji : 1. Ari Firmanto, S.Psi, M.Si ()

2. Yuni Nurhamida, S.Psi, M.Si ()

3. Istiqomah, S.Psi, M.Si ()

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Latipun, M.Kes

Ari Firmanto, S.Psi., M.Si

Malang,

Mengesahkan, 31 Januari 2017

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Dr. Iswinarti, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hani Khairunnisa

NIM : 201310230311072

Fakultas/Jurusan : Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:

Self Esteem, Self Awareness dan Perilaku Asertif pada Remaja

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini yang telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 31 Januari 2017

Mengetahui

Ketua Program Studi

Yang menyatakan

Materai

Rp. 6000,-

Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si

Hani Khairunnisa

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi dengan judul “*Self Esteem, Self Awareness* dan Perilaku Asertif pada Remaja” diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Dra. Iswinarti, M.Si selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si selaku ketua program studi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Dr. Latipun, M.Kes dan Ari Firmanto, S.Psi., M.Si., selaku dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan serta dukungan yang sangat berguna, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Susanti Prasetya Ningrum, M.Psi selaku dosen wali penulis yang telah memberikan arahan dari awal perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis hingga saat ini.
6. Kedua orang tua dan keluarga besar atas dukungan, serta yang selalu menyelipkan nama penulis dalam setiap do'anya, dan kasih sayang yang tiada tara telah diberikan kepada penulis hingga detik ini.
7. Muhammad Iqbal yang selalu menemani, membantu, dan memberikan dukungan besar hingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak, Ibu guru dan seluruh siswa SMA Negeri 4 Barabai yang telah memberikan izin serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Fakultas Psikologi khususnya kelas A angkatan 2013 yang selalu memberikan dukungan penuh kepada penulis.
10. Sahabat-sahabatku tersayang Neva, Citra, Indah, Dita, dan khususnya Yuyun, atas semua dukungan serta bantuan kepada penulis.
11. Sahabat-sahabat dari kost Puri Kharisma Putri, Rahmatul, Amah, Bona, Husna, Latifah, & Yuni.
12. Seluruh anggota organisasi Kerukunan Mahasiswa Murakata Malang (KM2 Malang), yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
13. Laboratorium Fakultas Psikologi beserta rekan-rekan asisten, untuk setiap dukungan dan bantuan selama ini.
14. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah, SWT membalas kebaikan kepada semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, karena tanpa bantuan berbagai pihak skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Malang, 31 Januari 2017

Penulis

Hani Khairunnisa



DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Surat Pernyataan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Lampiran.....	viii
Abstrak	1
Pendahuluan	1
Landasan Teori.....	6
Metode Penelitian.....	11
Hasil Penelitian	13
Diskusi	15
Simpulan dan Implikasi	17
Referensi	19
Lampiran	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Variabel Hasil Penelitian	vi
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	vii
-----------------------------------	-----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Penelitian Perilaku Asertif.....	23
Lampiran 2. Skala Penelitian <i>Self Esteem</i>	25
Lampiran 3. Skala Penelitian <i>Self Awareness</i>	26
Lampiran 4. Sebaran Butir Item Skala Perilaku Asertif	31
Lampiran 5. Sebaran Butir Item Skala <i>Self Esteem</i>	31
Lampiran 6. Sebaran Butir Item Skala <i>Self Awareness</i>	32
Lampiran 7. Rekapitulasi Data Penelitian.....	33
Lampiran 8. Output Hasil Uji Asumsi	41
Lampiran 9. Output Hasil Analisa Data	42
Lampiran 10. Output Hasil Perbandingan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Lampiran 11. Dokumentasi.....	44
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian	45

SELF ESTEEM, SELF AWARENESS DAN PERILAKU ASERTIF PADA REMAJA

Hani Khairunnisa

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

Hanikhairunnisa03@gmail.com

Perilaku asertif sangat diperlukan bagi remaja, untuk membantu dalam hal berinteraksi sosial dengan orang lain. Perilaku asertif dapat diartikan sebagai suatu kemampuan dalam hal berkomunikasi, mengungkapkan perasaan positif atau negatif secara terbuka dan jujur, tanpa merugikan diri sendiri dan orang lain. Perilaku asertif pada remaja dapat terbentuk dengan adanya *Self Esteem* (harga diri) dan *self Awareness* (kesadaran diri), yang ada dalam diri remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Self Esteem* (harga diri), *Self Awareness* (kesadaran diri) dan perilaku asertif pada remaja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasi ganda, yang dilakukan di SMAN 4 Barabai, Kalimantan Selatan, dengan jumlah subjek 150 orang remaja. Uji analisa data menggunakan uji korelasi ganda *kendall's tau_b*. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *Self Esteem* (harga diri), *Self Awareness* (kesadaran diri) dan perilaku asertif, dengan nilai $R = .612, p = .00$.

Kata kunci: Self Esteem, Self Awareness dan Perilaku Asertif

Assertive behaviour is very essential for adolescent which also helps their social interaction with people. It can be interpreted as an ability to communicate, openly and honestly expressing positive or negative feeling, without harming themselves and others. Assertive behaviour in adolescent can be formed with their self-esteem and self-awareness which are within them. This study aims to know the correlation between self-esteem, self-awareness, and assertive behaviour in adolescent. It uses quantitative research with double correlation design conducted in SMAN 4 Barabai, South Borneo, with the number of 150 adolescent subjects. The data analysis uses kendall's tau_b correlation test. Based on the result, it indicates that there is positive and significant correlation between self-esteem, self-awareness, and assertive behaviour, which the value of $R = .612, p = .00$.

Keywords: Self-Esteem, Self-Awareness, and Assertive Behaviour.

Era globalisasi dan modernisasi saat ini membawa berbagai perubahan yang sangat cepat bagi masyarakat Indonesia, misalnya saja dalam dunia pendidikan. Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mencetak sumber daya manusia yang unggul, berkompetensi dan mampu menyesuaikan diri pada era modern. Proses pendidikan yang sekarang ini cenderung lebih mengutamakan aspek kognitif dibandingkan aspek afektif pada proses pembelajarannya, sehingga hasil dari pembelajaran tersebut hanya mementingkan kemampuan akademis yang dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Lembaga pendidikan yang ada saat ini sangat kurang memperhatikan pengembangan kemampuan non kognitif siswa, akibatnya terdapat berbagai peristiwa yang memprihatinkan yang sering kali terjadi di berbagai sekolah, seperti *bullying*, membolos, perkelahian antar siswa, kurangnya sopan santun, dan berbagai macam kenakalan remaja lainnya. Salah satu contoh kasus kenakalan remaja yang ada di Indonesia, pihak BNN kota Palu melakukan tes urine ke sejumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Palu, Sulawesi Tengah. Hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 223 orang siswa dinyatakan positif memakai narkoba (Merdeka.com, 4 Maret 2016).

Penelitian ini berangkat dari fenomena perilaku remaja yang cenderung untuk ikut-ikutan dengan teman-temannya, bahkan kenakalan yang mereka lakukan terkadang dilakukan hanya karena takut dianggap tidak gaul, dijauhi teman dan tekanan-tekanan lain dari teman sebaya. Perubahan dalam bentuk hubungan dan perilaku interpersonal, sehingga cenderung memunculkan pertanyaan dan masalah baru mengenai hubungan sosial. Akibatnya tidak sedikit remaja yang memiliki asertivitas yang rendah. Munculnya berbagai fenomena kenakalan remaja yang masih berstatus sebagai pelajar akhir-akhir ini menjadi permasalahan yang mengkhawatirkan baik dari perspektif pendidikan, psikologi, sosial, maupun budaya, sehingga perilaku asertif sangat diperlukan oleh remaja atau siswa agar dapat berkomunikasi secara tepat, jujur dan terbuka.

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek, baik dari segi perkembangan fisik, maupun perkembangan psikisnya (Santrock, 2002). Pada masa remaja merupakan masa transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan secara biologis, kognitif, dan sosial-emosional. Masa remaja merupakan masa dimana seorang anak ingin mencoba melakukan segala sesuatu dan pada masa ini seorang anak juga ingin memiliki kebebasan dalam melakukan segala sesuatu yang ingin dilakukannya.

Teori Piaget, mengatakan bahwa pada masa remaja merupakan masa transisi seorang individu berpikir konkret secara operasional. Remaja mulai menyadari batasan-batasan pikiran mereka masa remaja merupakan usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, dan salah satu masalah yang sering dihadapi remaja adalah masalah penyesuaian sosial, yang timbul dalam melaksanakan hubungan atau interaksi sosial dengan keluarga, teman, maupun di lingkungan masyarakat. Pentingnya masalah penyesuaian sosial, pada masa remaja agar individu memiliki kemampuan untuk bereaksi secara efektif dalam kehidupan bermasyarakat.

Penyesuaian sosial dilingkungan sekolah dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan orang lain dalam situasi-situasi tertentu yang ada di lingkungan sekolah secara efektif. Pada saat berinteraksi dengan orang lain, individu mungkin akan merasa bahwa cara pandanganya tidak dipahami orang lain, mendapat reaksi yang kurang menyenangkan, merasa hak-haknya tidak terpenuhi, atau gagal untuk mengatakan dengan jelas apa yang sebenarnya diinginkan. Hal-hal tersebut tentunya akan menimbulkan tekanan pada diri individu tersebut, dan mengakibatkan individu tersebut menghindari relasi sosial tertentu sehingga timbul suatu konflik yang pada akhirnya menghasilkan masalah dalam perilaku sosialnya. Ketika individu tidak memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, efektif dan penyesuaian diri yang memadai akan menimbulkan kesulitan dalam membina hubungan dengan orang lain secara efektif dan efisien.

Komunikasi sangat penting kaitannya dengan berinteraksi kepada orang lain. Komunikasi merupakan sebuah teknik yang digunakan oleh seseorang dalam hal membina hubungan social dengan lingkungan sekitar. Cara berkomunikasi yang baik, yaitu mengkomunikasikan segala pendapat, luapan perasaan, gagasan, atau pikiran yang tercurahkan dengan kata lain komunikasi dapat menjadikan individu bisa mengungkapkan dirinya, atau dapat mengekspresikan diri. Semua itu dapat tercurahkan jika remaja atau individu mampu berkomunikasi secara jujur dan terbuka, namun kenyataannya tidak semua remaja dapat berkomunikasi secara jujur dan terbuka, tetapi hanya remaja yang mempunyai perilaku asertif yang baik, dapat berkomunikasi secara jujur dan terbuka (Satiadarma, 2001).

Perilaku asertif adalah suatu kemampuan untuk mengkomunikasikan apa yang diinginkan, dirasakan, dan dipikirkan kepada orang lain, secara tepat, jujur dan terbuka tanpa merugikan pihak-pihak yang lainnya. Remaja yang kurang asertif atau tidak asertif adalah remaja yang memiliki ciri-ciri terlalu mudah mengalah atau lemah, mudah tersinggung, cemas, kurang yakin terhadap dirinya sendiri, sukar melakukan komunikasi dengan orang lain dan tidak merasa bebas untuk mengungkapkan masalah serta hak-hak yang diinginkannya. Perilaku kurang asertif atau tidak asertif dalam lingkungan sekolah dapat menimbulkan berbagai masalah misalnya, perilaku membolos, perilaku mencontek di saat ujian, ikut tawuran, dan hal-hal negatif lainnya (Alberti & Emmons, 2002).

Perilaku asertif perlu dikembangkan sejak masa anak-anak. Perilaku asertif mengandung sikap kesanggupan individu untuk dapat berempati melalui komunikasi verbal dan non verbal. Sikap ini akan mendorong remaja untuk mampu bersikap yang tegas, yang dapat diungkapkan secara langsung namun tidak menyinggung perasaan orang lain termasuk dalam menolak melakukan perilaku menyimpang dari pengaruh teman sebayanya. Penyebab para remaja terjerumus ke hal-hal negatif seperti narkoba, tawuran dan seks bebas, karena ketidak mampuan para remaja untuk bersikap asertif sehingga kepribadiannya menjadi lemah, dan menyebabkan remaja sering terjerumus kedalam hal-hal yang bersifat negatif. Cirinya antara lain 1) Daya tahan terhadap tekanan dan tegangan rendah, 2) Kurang bisa mengekspresikan diri, menerima umpan balik, menyampaikan kritik, menghargai hak dan kewajiban, kurang bisa mengendalikan emosi dan agresivitas

serta tidak dapat mengatasi masalah dan konflik dengan baik yang erat kaitannya dengan asertivitas (Sriyanto, Abdulkarim, Zainul, & Maryani, 2014).

Perilaku asertif dibutuhkan oleh remaja, terlebih apabila seorang remaja berada dalam lingkungan yang kurang baik seperti lingkungan perokok atau pecandu narkoba, pada satu sisi seorang remaja tidak ingin kehilangan teman dan pada sisi lainnya seorang remaja tidak ingin terjerumus pada hal-hal negatif. Tidak semua individu dapat berperilaku asertif. Hal ini disebabkan karena tidak semua anak remaja laki-laki maupun perempuan sadar bahwa mereka memiliki hak untuk berperilaku asertif. Banyak pula anak remaja yang cemas atau takut untuk berperilaku asertif, atau bahkan banyak individu selain anak remaja yang kurang terampil dalam mengekspresikan diri secara asertif. Hal ini mungkin mendapatkan pengaruh dari latar belakang budaya keluarga dimana anak remaja itu tinggal, urutan anak tersebut dalam keluarga, pola asuh orang tua, jenis kelamin, status sosial ekonomi orang tua atau bahkan sistem kekuasaan orang tua (Alberti & Emmons, 2002)².

Perilaku asertif merupakan perilaku yang dapat dikembangkan dalam diri individu, hal ini dikarenakan perilaku asertif bukan merupakan perilaku bawaan sejak lahir, melainkan perilaku yang dapat dikembangkan dari proses belajar yang di dapat oleh setiap individu. Perilaku asertif pada remaja terbentuk karena adanya penghargaan diri (*self esteem*) yang positif terhadap dirinya yang dapat menumbuhkan keyakinan bahwa apa yang dilakukan itu sangat berharga dan apa yang diharapkan oleh remaja dapat dipenuhi dengan cara mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya. Ketika remaja tidak memiliki perilaku asertif maka remaja tersebut tidak akan mampu mengungkapkan pikiran, perasaan dan keyakinan yang ada dalam dirinya, karena mereka cenderung tidak mampu keluar dari masalah yang mereka hadapi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Shirvastava & Mishra (2015), menunjukkan bahwa *self esteem* dapat mempengaruhi perilaku asertif pada remaja. Hal ini dibuktikan dengan adanya hubungan yang positif antara *self esteem* dengan perilaku asertif pada remaja. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Makinde & Akinteye (2014), yang menunjukkan bahwa ditemukan hubungan yang positif antara *self esteem* dengan perilaku asertif. Seorang remaja yang memiliki harga diri (*self esteem*) yang baik maka remaja tersebut dapat mengontrol emosinya serta mampu mematuhi peraturan-peraturan yang ada (Tannous, 2015).

Self esteem (harga diri) adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu sehingga mampu mengontrol atau mengendalikan kejadian-kejadian positif dan negative yang menimpa dirinya. Maslow mendefinisikan harga diri sebagai perasaan pribadi seseorang bahwa dirinya bernilai atau bermanfaat dan lebih percaya diri. Harga diri menggambarkan sebuah keinginan untuk memperoleh kekuatan, pencapaian atau keberhasilan, kecukupan, penguasaan dan kemampuan, kepercayaan diri dan kebebasan (Dayakini & Hudaniyah, 2003). Hal ini di dukung oleh penelitian dari Matzelter, Bauer & Mooradian; Pirooz (2015), yang menjelaskan mengenai adanya pengaruh *self esteem* terhadap kepemimpinan seorang individu.

Pada masa kanak-kanak penghargaan diri (*self esteem*) seorang anak laki-laki ataupun perempuan cenderung lebih tinggi dibandingkan pada masa remaja. Hal ini

dikarenakan pada masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa, sehingga pada masa remaja cenderung masih kesulitan untuk menemukan jati diri yang sebenarnya (Robbins, Richard W., Trzesniewski, Kali H Tracy, Jessica L., Gosling, Samuel D., & Potter, Jeff. 2002). Remaja mengalami perubahan yang dramatis dalam kesadaran diri mereka (*self awareness*), pada usia remaja ini, seorang individu sangat rentan terpengaruh terhadap pendapat orang lain karena pada masa ini, remaja menganggap bahwa orang lain sangat mengagumi atau selalu mengkritik mereka seperti mereka mengagumi atau mengkritik diri mereka sendiri. Kesadaran diri adalah keadaan sadar dan paham akan lingkungan di sekitarnya, sehingga individu memiliki proses kognitif yang baik dalam dirinya, seperti ingatan, pemikiran, emosi, dan reaksi fisiologisnya. Jika remaja memiliki kesadaran diri yang baik, maka remaja tersebut dapat memilih perilaku mana yang positif dan perilaku yang negatif (Solso, 2007).

Masalah yang sekarang banyak terjadi di kalangan remaja, khususnya di lingkungan sekolah adalah banyaknya kasus kenakalan remaja yang terjadi, di karenakan pada usia remaja ini belum memiliki kesadaran diri (*self awareness*) yang baik, sehingga remaja tersebut belum bisa memilih mana perilaku yang seharusnya dilakukan dan tidak dilakukan. Kesadaran diri (*self awareness*) dapat membentuk rasa tanggung jawab dalam diri setiap individu.

Kesadaran diri adalah salah satu cara individu untuk memahami dirinya sendiri, maka dari itu pada masa remaja seorang individu bisa belajar mengenal dirinya sendiri, agar bisa menentukan tujuan hidup di masa depan. Selain itu, jika seorang remaja dapat memahami dirinya sendiri maka kelak ketika remaja tersebut hidup bermasyarakat, dan saling berinteraksi satu dengan yang lainnya, remaja tersebut juga bisa memahami individu yang lain dengan mudah. Remaja yang dapat berkomunikasi dengan orang lain, baik dengan orang yang tidak dikenal, sahabat, ataupun keluarganya, dalam hal berkomunikasi remaja tersebut relative jujur dan terbuka, merupakan salah satu ciri-ciri remaja yang memiliki perilaku asertif (Doverspike, 2009).

Penelitian yang mendukung adanya hubungan antara *self awareness* dengan perilaku asertif adalah penelitian yang dilakukan oleh Fluere (2012). Penelitian ini menjelaskan bahwa *self awareness* berhubungan dengan kemampuan individu dalam hal berkomunikasi dengan orang lain. Hal ini berarti bahwa perilaku asertif dapat di pengaruhi oleh *self awareness*, dikarenakan perilaku asertif dapat dimiliki ketika seorang remaja mampu berkomunikasi dengan baik terhadap keluarga maupun lingkungan sekitar, sehingga ketika seorang remaja memiliki *self awareness* yang baik maka remaja tersebut dapat mengembangkan karakter yang dimilikinya dan menunjang prestasi akademik di sekolah.

Remaja yang membolos saat jam pelajaran di sekolah adalah remaja yang memiliki kesadaran diri (*self awareness*) yang kurang, hal ini dilihat dari banyak remaja yang tidak memikirkan dampak negatif dari perilaku tersebut. Kesadaran diri (*self awareness*) juga dapat dikaitkan dengan perilaku asertif, dimana individu yang memiliki kesadaran diri yang baik, akan berpengaruh terhadap perilaku asertifnya. Jika individu memiliki kemampuan memahami dirinya, serta mampu berani bertanggung jawab terhadap segala tindakan-tindakan yang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Self Esteem, Self Awareness* dan Perilaku Asertif pada Remaja”. Peneliti bermaksud untuk mengetahui hubungan antara *self esteem* dengan perilaku asertif, *self awareness* dengan perilaku asertif, hubungan antara *self esteem* dan *self awareness*, serta hubungan antara *self esteem* dan *self awareness* secara bersama-sama dengan perilaku asertif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *self esteem* dan *self awareness* terhadap perilaku asertif pada remaja. Berikut merupakan manfaat dari penelitian ini: hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi dan memperkaya pengetahuan dalam bidang ilmu psikologi sosial dan psikologi pendidikan terutama pada perilaku asertif pada remaja, bagi lembaga pendidikan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dampak-dampak dari perilaku kurang asertif pada remaja, sehingga lembaga pendidikan bisa melakukan penanggulangan dan pencegahan dari dampak perilaku kurang asertif, manfaat lain bagi subjek penelitian adalah penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi yang dapat mendukung subjek dalam mengembangkan perilaku asertif dalam diri.

Perilaku Asertif

Behavior (Perilaku, kekuatan, tindakan, atau tingkah laku) dikenal dengan istilah tindakan, aktivitas, *respons*, reaksi, tindakan gerakan, sedangkan asertif berasal dari kata *to assert* yang berarti menyatakan pendapat dengan tegas. asertivitas adalah salah satu kunci untuk berkomunikasi yang baik dengan orang lain. Dalam psikologi perilaku asertif telah diidentifikasi sebagai perilaku yang dapat membantu seseorang untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi. Perilaku asertif adalah Perilaku yang memungkinkan seseorang untuk bertindak sendiri terkait kepentingan, untuk diri sendiri tanpa kecemasan yang tidak semestinya, untuk mengekspresikan perasaan jujur nyaman, atau untuk menggunakan hak sendiri tanpa menyangkal hak orang lain (Alberti & Emmons, 2002³; & Doverspike, 2009²).

Pendapat ini juga di dukung oleh Rini (2003), pengertian atau makna perilaku asertif adalah suatu kemampuan untuk mengkomunikasikan apa yang diinginkan, dirasakan, dan dipikirkan kepada orang lain namun tetap menjaga dan menghargai hak-hak serta perasaan pihak lain. Orang-orang yang asertif biasanya mampu mengadakan dan membina hubungan yang akrab dan hangat dengan orang lain. Mereka mampu menyatakan perasaan dan pikiran-pikirannya dengan tepat dan jujur tanpa memaksakan kepada orang lain. Mereka juga mampu menghargai perasaan perasaan dan pendapat-pendapat orang lain, sehingga dalam hubungan antar pribadinya, orang-orang yang asertif mampu bertukar pengalaman, pikiran dan perasaan dengan orang lain. Mereka lebih banyak menerima tanggapan positif dan merasa lebih dimengerti oleh orang lain. Perilaku asertif adalah kemampuan individu untuk berkata jujur, terbuka, mandiri, berani menolak, berani mempertahankan pendapat, menghargai orang lain dan dapat menemukan solusi dari permasalahan (Garner, 2012).

Karakteristik individu yang memiliki perilaku asertif sebagai berikut: 1. Dapat menyadari hak-hak individu yang lainnya, 2. Dapat mengungkapkan perasaan, pikiran, dan opini dengan percaya diri, 3. Mengetahui bagaimana mengelola emosi, dan 4. Memiliki kemampuan untuk membangun hubungan damai dengan orang

lain. Berikut adalah klasifikasi perilaku asertif dan non asertif, perilaku asertif diantaranya, yaitu: 1. Perbaikan / peningkatan diri, 2. Ekspresif, 3. Bisa meraih tujuan yang diinginkan, 4. Pilihan untuk diri sendiri, dan 5. Merasa nyaman dengan dirinya sendiri. Sedangkan perilaku non asertif diantaranya, yaitu: 1. Penyangkalan diri, 2. Kecenderungan menahan, 3. Tidak meraih tujuan yang diinginkan, 4. Pilihan dari orang lain, dan 5. Tidak tegas, cemas, memandang rendah diri sendiri (Alberti & Emmons, 2002)⁴.

Komponen perilaku asertif, Alberti & Emmons (2002)⁵, yaitu: 1. Kontak mata, 2. Postur tubuh saat berkomunikasi, 3. *Volume* suara, 4. Berkata jujur, 5. Percaya diri. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku asertif, dapat dibedakan menjadi dua yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang merupakan faktor dari dalam diri seorang individu, seperti 1. Jenis kelamin, laki-laki cenderung memiliki perilaku asertif yang lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan, hal ini dikarenakan adanya tuntutan masyarakat yang menjadikan laki-laki lebih mandiri, aktif dan kooperatif. Sebaliknya perempuan lebih pasif, tergantung dan kompromis, 2. Usia, perilaku asertif akan selalu berkembang sesuai dengan usia individu hingga mencapai tingkat integritas yang paling tinggi, yang di dalamnya termasuk kemampuan individu untuk memecakan masalah. Faktor Eksternal yang merupakan faktor dari luar diri seorang individu, seperti 1. Pola asuh orang tua, kualitas perilaku asertif individu di pengaruhi oleh interaksi individu dengan orang tua atau keluarga lainnya. 2. Kondisi social budaya, setiap budaya memiliki etika dan aturan social tersendiri, misalnya dalam hal berkomunikasi Hergina (2012).

Tujuan dan manfaat perilaku asertif adalah: a. membuat proses komunikasi berjalan secara efektif, b. membangun hubungan saling menghormati, c. belajar untuk lebih menghargai diri sendiri dan orang lain, d. mengembangkan kemampuan untuk mengekspresikan perasaan positif dan negative dengan rasa percaya diri, e. mengontrol diri dan mengembangkan kemampuan untuk menolak ajakan orang lain tanpa merasa bersalah.

Self Esteem

Istilah diri berasal dari bahasa inggris yaitu *self*, artinya segala sesuatu yang berhubungan dengan diri seorang individu. *Self* (diri) ialah kesadaran yang menyangkut kehidupan pada diri individu, baik pengalaman masa lalu, masa kini maupun tujuan yang akan di capai pada masa akan datang. Kesadaran itu menyangkut pada beberapa aspek seperti fisiologis, psikologis, sosiologi maupun spiritual moral. Harga diri merupakan penghargaan seorang individu terhadap dirinya sendiri, dan kualitas (tinggi-rendahnya) harga diri dipengaruhi oleh interaksinya dengan lingkungan (Dayakini & Hudaniyah, 2003), *Self esteem* (harga diri) adalah kemampuan seorang individu dalam mengontrol atau mengendalikan kejadian-kejadian positif dan negative yang menimpa dirinya (Dariyo, 2011).

Self esteem (harga diri) adalah hasil evaluasi individu terhadap dirinya, berdasarkan pengalaman spesifik yang pernah dialami, tinggi atau rendahnya harga diri seseorang dipengaruhi pada perilakunya sehari-hari (Rosenberg, 1965). *Self esteem* (Harga diri) adalah evaluasi individu terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh individu tersebut dapat menilai dirinya sehingga bisa

melihat kemampuan, keberartian, dan rasa berharga yang dapat menguntungkan atau tidak terhadap dirinya (Baron & Byrne, 2003).

Harga diri merupakan perasaan pribadi seseorang yang menilai bahwa dirinya dapat bermanfaat serta di percaya oleh orang lain. Dalam hierarki kebutuhan dari Maslow, *self esteem* (harga diri) menempati urutan ke empat, dimana seseorang yang memiliki harga diri yang cukup baik akan mempunyai sikap percaya diri, serta akan mampu menjalani kegiatannya dengan berhasil. Sebaliknya jika seseorang memiliki harga diri yang kurang atau rendah maka seseorang akan diliputi rasa rendah diri, dan tidak percaya akan kemampuan yang dimiliki, Maslow (Feist & Feist, 2013).

Harga diri bisa diperoleh melalui penghargaan seseorang terhadap dirinya sendiri maupun penghargaan dari orang lain. Penghargaan diri sendiri meliputi: kebutuhan prestasi, keunggulan terhadap kompetisi, kepercayaan diri, dan kebebasan. Sedangkan penghargaan diri dari orang lain meliputi: kedudukan, martabat, nama baik, dan penghargaan yang didapatkan. Harga diri dapat dibentuk dari pengalaman terhadap lingkungan sehari-harinya, dimana harga diri seorang individu terbentuk melalui interaksi individu dengan lingkungan sekitar. Interaksi yang di dapatkan dari lingkungan sekitar, maka individu tersebut dapat mengenal dirinya dan juga mengenal orang lain.

Pembentukan harga diri seorang individu di pengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu berupa penilaian individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan tingkat penerimaan dan penghargaan yang di dapat dari orang lain. Faktor eksternal yang mempengaruhi harga diri seorang individu yaitu lingkungan sosial dimana individu tersebut tinggal dan berinteraksi, faktor utama lingkungan sosial adalah keluarga, dimana setiap individu akan belajar menilai dirinya melalui sikap dari orang tua atau anggota keluarga yang lainnya. Penerimaan, dan perhatian keluarga akan mempengaruhi faktor pembentukan harga diri seorang individu.

Terdapat empat aspek yang mempengaruhi *self esteem* diantaranya, yaitu: 1. *Power*, kemampuan individu untuk mengontrol dirinya, dan mengontrol orang lain dalam waktu tertentu. 2. *Virtue*, ketaatan individu terhadap aturan-aturan yang ada di masyarakat. 3. *Significance*, Keberartian individu terhadap lingkungan. Individu akan merasa berarti jika ada penghargaan, penerimaan, perhatian dan kasih sayang dari orang-orang terdekat seperti keluarga, sahabat, dan lingkungan masyarakat. 4. *Competence*, Kemampuan individu dalam menghadapi segala permasalahan yang ada (Coopersmith, 1967).

***Self Esteem* dengan Perilaku Asertif**

Perilaku asertif pada remaja akan timbul karena adanya penghargaan diri (*self esteem*) yang positif terhadap dirinya yang dapat menumbuhkan keyakinan bahwa semua yang dilakukan itu sangat berharga dan apa yang diharapkan oleh remaja dapat dipenuhi dengan cara mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya. Remaja tidak asertif justru tidak mampu mengungkapkan pikiran, perasaan dan keyakinan yang ada dalam dirinya karena mereka cenderung tidak mampu keluar dari masalah mereka dan di dalam dunia pendidikan agar semua tujuan dapat

tercapai maka salah satu hal yang sangat perlu dikembangkan terkait dengan *self esteem* (harga diri) adalah asertivitas, karena asertivitas selain merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi *self esteem* (harga diri) individu juga merupakan karakteristik penting yang dimiliki individu dengan *self esteem* (harga diri) yang baik.

Self Awareness

Self awareness (Kesadaran diri) adalah salah satu kemampuan individu dalam hal menganalisa pikiran dan perasaan yang ada dalam diri. Kesadaran diri merupakan dasar dari kecerdasan emosional (EQ). Kemampuan untuk memantau emosi dari waktu ke waktu merupakan hal penting bagi wawasan psikologi dan pemahaman diri. Seseorang yang mempunyai kecerdasan emosi akan berusaha menyadari emosinya ketika emosi itu menguasai dirinya, namun kesadaran diri ini tidak berarti bahwa seseorang itu hanyut terbawa dalam arus emosinya tersebut sehingga suasana hati itu menguasai dirinya sepenuhnya. Sebaliknya kesadaran diri adalah keadaan ketika seseorang dapat menyadari emosi yang sedang menghinggapinya pikirannya akibat permasalahan-permasalahan yang dihadapi untuk selanjutnya ia dapat menguasainya (Goleman, 2001). Setiap individu memiliki kesadaran akan dirinya dan kesadaran terhadap lingkungan sekitarnya, seperti kesadaran akan pikiran, perasaan, ingatan, dan intensitasnya Skinner (Feist & Feist, 2013)².

Goleman², menyebutkan ada tiga kecakapan utama dalam kesadaran diri, yaitu: a. Mengenali emosi; mengenali emosi diri dan pengaruhnya, individu dengan kecakapan ini akan: 1) Mengetahui emosi makna yang sedang mereka rasakan dan bagaimana proses terjadinya emosi. 2) Menyadari keterkaitan antara perasaan mereka dengan yang mereka pikirkan. 3) Mengetahui bagaimana perasaan mereka mempengaruhi kinerja. 4) Mempunyai kesadaran yang menjadi pedoman untuk nilai-nilai dan sasaran-sasaran mereka. b. Pengakuan diri yang akurat; mengetahui sumber daya batiniah, kemampuan dan keterbatasan dalam diri, individu dengan kecakapan ini akan: 1) Sadar tentang kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan yang dimilikinya. 2) Menyempatkan diri untuk merenung, belajar dari pengalaman, terbuka bagi umpan balik yang tulus, perspektif baru, mau terus belajar dan mengembangkan diri. 3) Mampu menunjukkan rasa humor dan bersedia memandang diri sendiri dengan perspektif yang luas. c. Kepercayaan diri; kesadaran yang kuat tentang harga diri dan kemampuan diri sendiri, individu dengan kemampuan ini akan: 1) Berani tampil dengan keyakinan diri, berani mengutarakan pendapatnya. 2) Berani menyuarakan pandangan yang tidak populer dan bersedia berkorban demi kebenaran. 3) Tegas, mampu membuat keputusan dengan baik.

Komponen dalam *self awareness* (kesadaran diri), antara lain: 1. *Emotional self awareness*, merupakan kesadaran seorang individu dalam hal mengenali emosi dan perasaan yang sedang dirasakan serta efek dari emosi tersebut. *Emotional self awareness* tidak hanya kesadaran emosi dan perasaan, tetapi individu juga dapat membedakan diantara keduanya. Hal ini berkaitan dengan kesadaran akan pengetahuan terhadap apa yang sedang dirasakan dan mengetahui penyebab munculnya emosi dan perasaan tersebut. Sehingga seorang individu mampu membaca dan memahami emosi-emosi yang telah dirasakan dan dapat merasakan

pengaruhnya terhadap hubungan sosial dengan lingkungan sekitar. 2. *Accurate self assessment* merupakan pengetahuan realistis mengenai kekuatan dan kelemahan yang ada dalam diri seorang individu, jika individu tersebut memiliki kesadaran diri akan mampu mengenali potensi-potensi yang ada pada dirinya, selain itu individu menggunakan proses reflektif dimana individu tersebut dapat membayangkan dirinya dari sudut pandang orang lain, tujuannya agar individu tersebut dapat memiliki cerminan dirinya dari orang lain, sehingga dapat mengevaluasi diri dengan baik, dan individu tersebut akan memiliki kesadaran penuh terhadap kelemahan dan kelebihan yang dimiliki dalam dirinya. 3. *Self confidence*, merupakan keyakinan diri yang dimiliki setiap individu, ketika seorang individu memiliki *self awareness* yang baik cenderung memiliki pemahaman yang mantap tentang dirinya dan dapat memiliki strategi untuk mengenali setiap kelemahan dan kekurangannya.

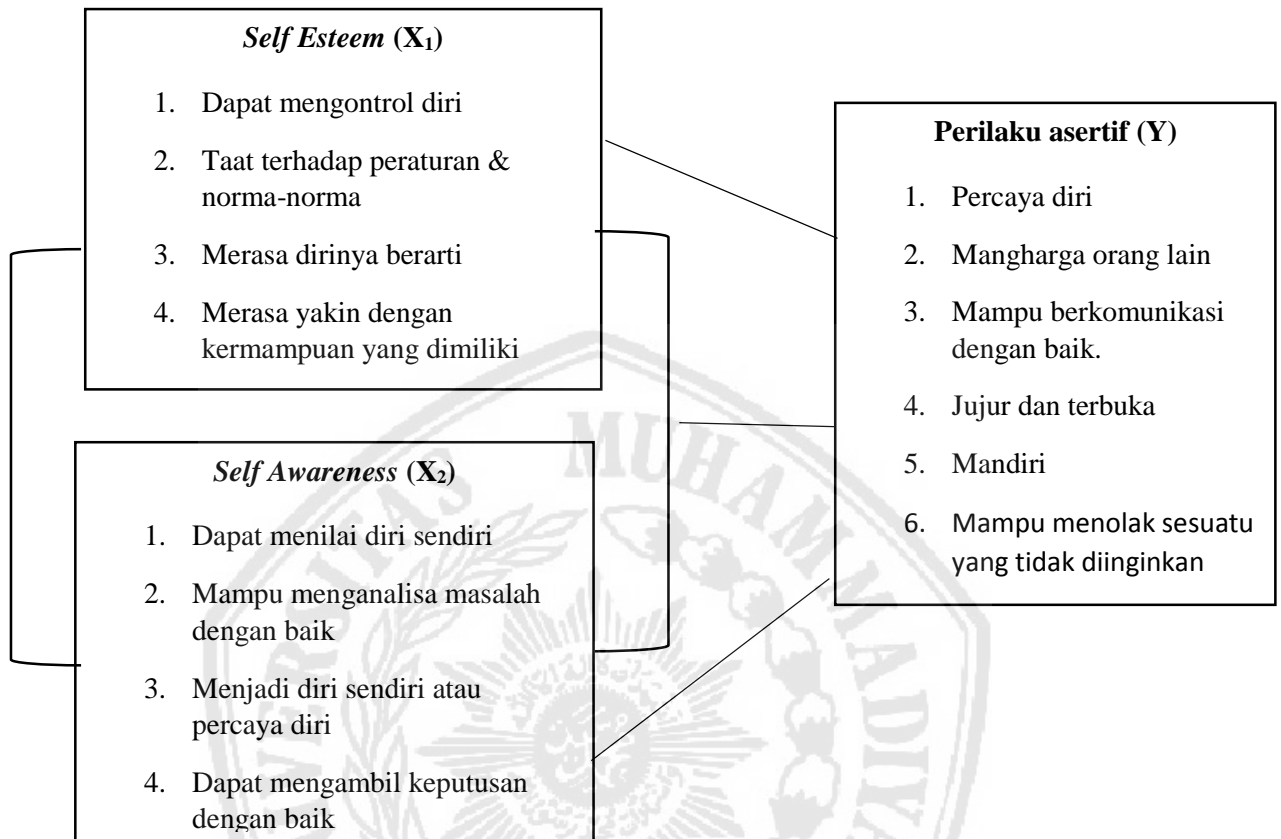
Rasa percaya diri erat kaitannya dengan “efektivitas diri”, penilaian positif tentang kemampuan kerja diri sendiri. Efektivitas diri cenderung pada keyakinan seseorang mengenai apa yang ia kerjakan dengan menggunakan keterampilan yang ia miliki. Kesadaran seseorang terhadap titik lemah serta kemampuan pribadi seseorang juga merupakan bagian dari kesadaran diri. Adapun ciri orang yang mampu mengukur diri secara akurat adalah: 1) Sadar tentang kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahannya. 2) Menyempatkan diri untuk merenung, belajar dari pengalaman. 3) Terbuka terhadap umpan balik yang tulus, bersedia menerima perspektif baru, mau terus belajar dan mengembangkan diri sendiri. 4) Mampu menunjukkan rasa humor dan bersedia memandang diri sendiri dengan perspektif yang luas.

Self Awareness dengan Perilaku Asertif

Perilaku asertif pada remaja juga akan timbul jika seorang individu memiliki kemampuan dalam diri sendiri untuk mengerti dirinya, memikirkan tindakan yang diambil, dan menghargai masalah-masalah psikisnya, sehingga jika seorang individu tersebut memiliki *Self awareness* (kesadaran diri) yang baik maka individu tersebut tidak akan melakukan hal-hal yang bersifat negative, karena sebelum individu tersebut melakukan hal yang negative, individu tersebut akan cenderung memikirkan dampak yang akan terjadi. Selain itu jika seorang individu memiliki *self awareness* (kesadaran diri) yang baik maka individu tersebut dapat lebih mudah dalam hal mengambil keputusan, serta dapat memikirkan dampak apa yang akan terjadi selanjutnya.

Kerangka Berpikir

Berdasarkan telaah pustaka yang telah diuraikan, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dirumuskan suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Dari tabel diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya hubungan antara ketiga variabel, yaitu variabel X₁ (*Self Esteem*), X₂ (*Self Awareness*) dan Y (Perilaku Asertif).

Hipotesa

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self esteem* dan *self awareness* secara bersama-sama dengan perilaku asertif.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi ganda, dimana penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan diantara variabel-variabel yang ada di dalamnya. Penelitian korelasional

merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti apakah terdapat hubungan antara dua atau lebih variable (Arikunto, 2006).

Subjek Penelitian

Subjek yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah remaja, alasan memilih subjek karena pada usia remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menjadi dewasa, sehingga pada usia ini seorang individu masih mencari identitas dirinya.

Peneliti menggunakan metode *sampling kouta*, yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dari populasi sampai dengan jumlah (kouta) yang diinginkan (Sugiyono, 2011). Peneliti mengambil sampel dengan jumlah 150 remaja dengan kriteria subjek yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Remaja berusia 14-18 tahun, 2). Laki-laki atau perempuan.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *self esteem* (X_1), dan *self awareness* (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah perilaku asertif (Y).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: *self esteem*, *self awareness* dan perilaku asertif menggunakan model skala *likert*. Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert ini memiliki empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak sesuai, dan Sangat Tidak Sesuai. Untuk skor masing-masing jawaban, seperti berikut: jawaban *favorable*, 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Setuju, 4= Sangat Setuju. Sebaliknya jawaban *unfavorable*, 4= Sangat Tidak Setuju, 3= Tidak Setuju, 2= Setuju, 1= Sangat Setuju.

Perilaku asertif adalah kemampuan seorang individu dalam berkomunikasi dengan orang lain, mengungkapkan perasaan positif atau negatif secara jujur dan terbuka, serta kemampuan individu dalam mengawali, kemudian melanjutkan serta mengakhiri percakapan. Metode pengumpulan data menggunakan skala perilaku asertif dari penelitian (Sari, 2007), yang bertujuan untuk mengetahui perilaku asertif pada remaja. Jumlah item yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 24 item dan 17 item yang sudah dinyatakan valid, uji validitas menggunakan pengujian terhadap isi skala dengan metode analisa rasional atau *professional judgment* yang artinya dosen pembimbing melakukan evaluasi terhadap item-item yang ada pada skala dengan *corrected item-total correlationnya* $< .30$, dan pada uji daya beda item terdapat nilai *Alpha Cronbach* (α) sebesar .868.

Harga diri (*Self esteem*) adalah penilaian yang dilakukan oleh individu terhadap dirinya yang didasarkan pada hubungan dengan orang lain, serta menunjukan seberapa besar individu percaya pada dirinya, merasa mampu, berarti, berhasil dan berharga. Metode pengumpulan data menggunakan skala *self esteem* (harga diri)

dari penelitian (Dewi, 2009), yang bertujuan untuk mengetahui harga diri seseorang. Jumlah item dalam penelitian ini sebanyak 41 dan 29 item yang sudah dinyatakan valid, uji validitas menggunakan pengujian terhadap isi skala dengan melakukan metode analisa rasional atau *professional judgment* yang artinya dosen pembimbing melakukan evaluasi terhadap item-item yang ada pada skala dengan *corrected item-total correlationnya* $< .30$, dan pada uji daya beda item terdapat nilai *Alpha Cronbach* (α) sebesar .907.

Kesadaran diri (*Self awareness*) adalah kemampuan individu dalam memahami keadaan internal dirinya baik pikiran, emosi, dan suasana hati untuk mengambil keputusan sehingga individu tersebut dapat menempatkan diri dalam waktu tertentu. Metode pengumpulan data menggunakan skala *Self awareness* (kesadaran diri) dari penelitian (Nugeraheni, 2015), yang bertujuan untuk mengetahui kesadaran diri seseorang. Jumlah item dalam penelitian ini sebanyak 102 dan 46 item yang sudah dinyatakan valid, uji validitas menggunakan pengujian terhadap isi skala dengan melakukan metode analisa rasional atau *professional judgment* yang artinya dosen pembimbing melakukan evaluasi terhadap item-item yang ada pada skala dengan *corrected item-total correlationnya* $< .30$, dan pada uji daya beda item terdapat nilai *Alpha Cronbach* (α) sebesar .931.

Prosedur dan Analisa Data

Prosedur penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap perencanaan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penulisan laporan penelitian. Tahap perencanaan penelitian yaitu tahap sebuah penelitian dipersiapkan. Pada tahap tersebut semua hal terkait penelitian dipersiapkan yaitu, merumuskan masalah, mencari landasan teori, penyusunan kerangka berpikir, penentuan hipotesis, menentukan populasi, menentukan sampel, menentukan jenis analisis data penelitian dan melakukan uji coba. Tahapan pelaksanaan pada tanggal 15 Desember 2016 tahapan pelaksanaan peneliti menyebarkan skala kepada subjek yang telah ditentukan, setelah itu peneliti melakukan uji analisa data dengan menggunakan uji korelasi ganda dengan *kendall's tau_b* untuk mengetahui korelasi antar variabel, dengan perhitungan data yang digunakan menggunakan bantuan program SPSS. Versi 21. Tahap terakhir adalah tahap penulisan laporan, pada tahap ini peneliti menuliskan hasil penelitian, diskusi, kesimpulan dan implikasi dalam laporan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMA Negeri 4 Barabai, Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di dapatkan hasil sebagai berikut :

Karakteristik subjek penelitian

Karakteristik subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini, berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa 2 % subjek berusia 14 tahun, 28 % subjek berusia 15 tahun, 47 % subjek berusia 16 tahun, 22 % subjek berusia 17 tahun, dan 7 %

subjek berusia 18 tahun. Sedangkan jumlah subjek yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 64 dan subjek yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 86.

Tabel 1. Deskripsi variabel hasil penelitian (N = 150)

Variabel	Interval	$M(SD)$
Asertif (Y)	39 - 59	49.13(4.27)
<i>Self Esteem</i> (X_1)	71 - 110	86.62(6.70)
<i>Self Awareness</i> (X_2)	106 - 175	135.8(12.18)

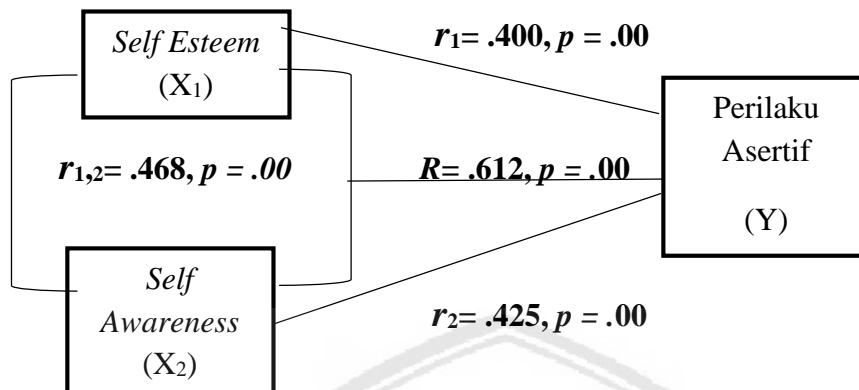
Berdasarkan tabel 1. di atas diketahui bahwa variabel perilaku Asertif (Y) memiliki nilai $M(SD)$ = 49.13 (4.27) nilai interval minimum dan maximum = 59.0 – 39,0. Variabel *Self Esteem* (X_1) memiliki nilai $M(SD)$ = 86.62 (6.70), serta nilai interval minimum dan maximum = 110 – 71 Variabel *Self Awareness* (X_2) memiliki nilai $M(SD)$ = 135.8 (12.18), dan nilai serta nilai interval minimum dan maximum = 175 – 106.

Uji Asumsi

Sebelum ditentukan uji korelasi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi statistik, yaitu uji normalitas data yang bertujuan untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak, jika data berdistribusi normal, maka digunakan statistik parametrik. Sebaliknya jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, maka digunakan statistik non parametrik. Data dikatakan normal jika nilai $p > .05$, sebaliknya jika nilai $p < .05$ maka data berdistribusi secara tidak normal. Pengujian data menggunakan *one sampel kolmogrov smirnov test* pada program SPSS versi 21.

Hasil uji normalitas yang dilihat dari nilai *kolmogrov-smirnov* diketahui bahwa perilaku Asertif (Y) memiliki nilai $p = .00 < .05$, hal ini berarti bahwa perilaku Asertif (Y) memiliki hasil uji normalitas data yang dinyatakan tidak berdistribusi normal, *Self Esteem* (X_1) memiliki nilai $p = .001 < .05$, hal ini berarti bahwa *Self Esteem* (X_1) memiliki hasil uji normalitas data yang dinyatakan tidak berdistribusi normal. Sedangkan *Self Awareness* (X_2) memiliki nilai sebesar $p = .200 > .05$, hal ini berarti bahwa *Self Awareness* (X_2) memiliki hasil dari uji normalitas data yang dinyatakan berdistribusi normal, oleh karena itu dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Kendall's tau_b*. Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui bahwa ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian dinyatakan homogen, hal ini dapat dilihat dari perilaku Asertif (Y) memiliki nilai $p = .453 > .05$, *Self Esteem* (X_1) memiliki nilai $p = .762 > .05$, dan *Self Awareness* (X_2) memiliki nilai $p = .643 > .05$.

Uji Hipotesis



Gambar 2. Uji Hipotesis *Correlation*

Berdasarkan Gambar 1 di atas, terdiri dari dua bagian yaitu hasil uji *Bivariate Correlation* dan uji *Linear Regression*. Jika dilihat dari hasil uji *Bivariate Correlation* dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antar variabel, yaitu *Self Esteem* (X₁) dengan perilaku Asertif (Y) memiliki nilai $r(148) = .400, p = .00 < .05$, *Self Awareness* (X₂) dengan perilaku Asertif (Y) memiliki nilai $r(148) = .425, p = .00 < .05$. Selain itu juga terdapat hubungan antara *Self Esteem* (X₁), dengan *Self Awareness* (X₂) dengan nilai $r(148) = .468, p = .00 < .05$.

Selanjutnya pada uji *Linear Regression* terdapat hubungan antara ketiga variabel yaitu variabel *Self Esteem* (X₁), *Self Awareness* (X₂) dengan Perilaku Asertif (Y), dengan nilai $R = .612$, nilai $F. change = .000$. Nilai sumbangan secara simultan variabel *self esteem* dan *self awareness* dengan perilaku asertif adalah 37.5% dan 63.5 % ditentukan oleh variabel lainnya. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa jika dilakukan uji secara simultan atau bersama-sama maka terdapat hubungan yang signifikan antara ketiga variabel, *Self Esteem*, *Self Awareness*, dan Perilaku Asertif.

DISKUSI

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi yang telah dilakukan, antar variabel, yaitu *self esteem* dengan perilaku asertif, *self awareness* dengan perilaku asertif, maupun *self esteem* dengan *self awareness*, didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antar variabel tersebut. Sebaliknya jika dilakukan uji korelasi antara ketiga variabel penelitian yang di uji secara simultan atau bersama-sama, antara variabel *self esteem*, *self awareness* dengan perilaku asertif, juga didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan.

Penelitian ini membuktikan bahwa *self esteem* (harga diri) memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku asertif. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akbar, Mohamadi & Sadeghi (2012). *Self Esteem* (harga diri) adalah suatu penilaian atau evaluasi terhadap diri kita sendiri secara global atau menyeluruh seperti apa individu tersebut dalam hal menilai dirinya yang meliputi penilaian positif dan negatif, serta akan mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku asertif pada seorang remaja dapat terbentuk dengan adanya *self esteem* (harga diri) yang positif terhadap dirinya dan menumbuhkan keyakinan bahwa apa yang dilakukan oleh remaja tersebut sangat berharga, sehingga remaja akan memiliki kepercayaan diri serta mampu untuk mengoptimalkan segala kemampuan yang dimilikinya (Pratiwi, 2015).

Self awareness (kesadaran diri) juga memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku asertif, hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Moradpoor, Miri, Aliabadi, & Poorsadegh (2013). Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat dampak dari pelatihan *Self awareness* (kesadaran diri) terhadap perilaku asertif. *Self awareness* (kesadaran diri) adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam hal menganalisa setiap pemikirannya sehingga remaja tersebut dapat mengetahui dampak dari suatu perihal sebelum individu tersebut melakukannya (Indriyatni, 2009). Perilaku asertif pada seorang remaja juga dapat terbentuk oleh *self awareness* (kesadaran diri) yang dimiliki oleh seseorang, perilaku asertif pada remaja muncul ketika seorang individu memiliki kemampuan untuk mengerti dirinya sendiri dengan memikirkan tindakan yang akan diambil, dan menghargai masalah-masalah psikisnya, sehingga jika seorang individu tersebut memiliki *self awareness* (kesadaran diri) yang baik maka individu tersebut tidak akan melakukan hal-hal yang bersifat negatif, karena sebelum individu tersebut melakukan hal yang negatif, individu tersebut akan cenderung memikirkan dampak yang akan terjadi. Selain itu jika seorang individu memiliki *self awareness* (kesadaran diri) yang baik maka individu tersebut akan lebih mudah dalam hal mengambil keputusan, serta dapat memikirkan dampak apa yang akan terjadi selanjutnya.

Hubungan antara *self esteem* (harga diri) dengan perilaku asertif sebesar $r_1 = .400$, sedangkan nilai hubungan antara *self awareness* (kesadaran diri) dengan perilaku asertif sebesar $r_2 = .425$, hal ini berarti bahwa hubungan antara *self awareness* (kesadaran diri) mampu memberikan kontribusi yang banyak dibandingkan *self esteem*, dalam hal pembentukan perilaku asertif. *Self esteem* (harga diri) dan *self awareness* (kesadaran diri) merupakan faktor internal yang dimiliki oleh setiap individu, kedua faktor internal ini saling memiliki hubungan, ketika seorang individu memiliki *self esteem* (harga diri) yang baik, yang artinya individu tersebut memiliki perasaan bahwa dirinya berharga, maka individu akan memiliki *self awareness* (kesadaran diri) yang baik, sehingga individu dapat mengoptimalkan potensi dalam diri, dan mampu untuk membedakan hal-hal yang positif atau negatif sebelum individu tersebut bertindak.

Peneliti melakukan uji analisa kembali untuk membandingkan hasil penelitian sesuai dengan jenis kelamin subjek. Hasil yang di dapatkan setelah melakukan perbandingan berdasarkan jenis kelamin subjek, jika dilihat dari nilai rata-rata (M),

sebagai berikut: Laki-laki memiliki nilai *M* terhadap perilaku asertif sebesar 48.75, nilai *M* dari *self esteem* sebesar 86.08, dan nilai *M* dari *self awareness* sebesar 135.05, sedangkan Perempuan memiliki nilai *M* terhadap perilaku asertif sebesar 49.42, nilai *M* dari *self esteem* sebesar 87.02, dan nilai *M* dari *self awareness* sebesar 136.51. Hasil perbandingan berdasarkan jenis kelamin ini menunjukkan bahwa Perempuan memiliki skor nilai yang lebih tinggi dari pada laki-laki, dengan demikian berarti perempuan memiliki perilaku yang lebih asertif daripada laki-laki, perempuan memiliki *self esteem* yang baik daripada laki-laki, dan perempuan memiliki *self awareness* yang baik daripada laki-laki.

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja yang memiliki rentang usia 14-18 tahun, hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sikone (2006), perilaku asertif sangat jika ditanamkan kepada individu yang berada pada usia remaja, hal ini dikarenakan perilaku asertif akan memudahkan remaja dalam hal bersosialisasi dan menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan lingkungannya, dapat membantu individu untuk mengungkapkan segala luapan pikiran maupun perasaan yang dimiliki, membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan kognitifnya, memperluas wawasan lingkungan, dan tidak mudah berputus asa pada sesuatu yang tidak diketahuinya. Perilaku asertif dapat membantu seorang remaja dalam hal memahami kekurangannya sendiri dan bersedia untuk memperbaiki kekurangan tersebut.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel *self esteem*, *self awareness*, dan perilaku asertif pada remaja di SMA Negeri 4 Barabai, sehingga penelitian ini dapat menjawab hipotesis yang telah ada. Ketika seorang remaja memiliki *self esteem* yang baik maka remaja tersebut akan berperilaku asertif, dan sebaliknya ketika remaja tidak memiliki *self esteem* yang baik dalam dirinya, maka remaja tersebut tidak akan berperilaku asertif. Ketika seorang remaja memiliki *self awareness* yang baik dalam dirinya, maka remaja tersebut dapat berperilaku asertif, dan juga sebaliknya.

Penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan atau kekurangan antara lain: 1. Skala penelitian yang digunakan memiliki jumlah butir item yang cukup banyak, sehingga membutuhkan waktu yang lumayan lama untuk mengisinya. 2. Pada saat pengisian skala dilakukan situasi di sekolah tidak kondusif, dikarenakan para siswa telah selesai mengikuti ujian. 3. Pengukuran dalam penelitian ini hanya menggunakan skala dan tidak menggunakan alat ukur yang lain.

Remaja yang kurang asertif justru tidak akan mampu mengungkapkan pemikiran, perasaan dan keyakinan yang ada dalam dirinya secara jujur dan terbuka, sehingga dalam dunia pendidikan sendiri remaja tersebut akan merasakan kesulitan untuk mencapai prestasi yang diharapkan, maka dari itu sebaiknya ada upaya peningkatan perilaku asertif bagi Siswa-Siswi di SMA Negeri 4 Barabai, Kalimantan Selatan.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self esteem* dengan perilaku asertif, *self awareness* dengan

perilaku asertif, maupun *self esteem* dengan *self awareness*, Begitu pula sebaliknya jika dilakukan uji korelasi antara ketiga variabel penelitian yang di uji secara simultan atau bersama-sama, yaitu variabel *self esteem*, *self awareness* dengan perilaku asertif, juga didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan, Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self esteem*, *self awareness* dengan perilaku asertif di SMA Negeri 4 Barabai, Kalimantan Selatan.

Implikasi dari penelitian ini untuk para remaja, khususnya subjek yang berpartisipasi dalam penelitian, agar terus mengembangkan perilaku asertif yang dimilikinya, sehingga remaja mampu meraih prestasi yang diinginkannya. Implikasi dari peneliti untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut: 1. Peneliti harus mempertimbangkan pemilihan variabel penelitian, jika ingin mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel *dependent* dan *independent* yang nantinya akan mempengaruhi hasil penelitian. 2. Memperhatikan situasi kondisi subjek ketika melakukan pengisian *instrument*, karena nanti akan mempengaruhi hasil penelitian.



REFERENSI

- Akbar, B., Mohamadi, J., & Sadeghi, S. (2012). Effect of assertiveness training methods on self-esteem and general self-efficacy female students of Islamic Azad University, Anzali branch. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*, 2(3), 226-269.
- Alberti, R. & Emmons, M. (2002). *Your perfect right*. Penerjemah Buditjahya. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- American Psychological Association. (2010). *Publication manual of the American Psychological Association* (6th ed.). Washington, DC: Author.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Ed Revisi VI). Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta,
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2003). *Psikologi sosial* (Ed. revisi). Jakarta: Erlangga.
- Coopersmith, S. (1998). *The antecedent of Self-esteem*. San Francisco: W.H. Freeman and Company.
- Dariyo, A. (2011). *Psikologi perkembangan anak tiga tahun pertama*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Dayakisini, T & Hudaniah. (2003) *Psikologi sosial*. Malang: UMM Press.
- Dewi, E. (2009). *Hubungan antara harga diri dengan kecenderungan metroseksual pada pria dewasa awal*. Skripsi. Universitas Santa Dharma Yogyakarta: tidak diterbitkan.
- Doverspike, W. F. (2009, May). *A key to good communication*. Retrieved from <http://drwilliamdoverspike.com/>
- Feist, J., & Feist, J. G. (2013). *Theories of Personality*. (Terj. Handriatno). Jakarta: Salemba Humanika.
- Fluerentin, E. (2012). Latihan kesadaran diri (*self awareness*) dan kaitannya dengan penumbuhan karakter. *Jurnal Inspirasi Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang*, 1(1), 9-18.
- Garner, E. (2012). *Assertiveness*. Retrieved 19 November, 2016 from <http://www.bookboon.com>.
- Goleman, D. (2001). *Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi* (Ed. Revisi ke -4). (Terj. Kantjono, A.T). Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

- Hendriani, S., Efni, Y., & Rahmayani. (2013). Kecerdasan emosional, komunikasi, komitmen, dan kinerja pegawai. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 1-82.
- Hergina, I. (2012). Hubungan antara konsep diri dengan perilaku asertif pada siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 1(1), 54-63.
- Indriyatni. (2009). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kepemimpinan dan organisasi. *Jurnal Fokus Ekonomi*. 4(2), 40-45.
- Kenakalan remaja. (2016, 4 Maret). *Merdeka.com*
- Makinde, B. O., & Akinteye., A. J. (2014) Effects of mentoring and assertiveness training on adolescents' self-esteem in Lagos state secondary schools. *Journal of Social Science Studies*, 2(3), 78-88.
- Matzler, K., Bauer, F. A., & Mooradian, T. A. (2015). Self esteem and transformational leadership. *Journal of Managerial Psychology*, 7(30), 815-831.
- Moradpoor, J., Miri. M., Aliabadi. S., & Poorsadegh. A. (2013). Effectiveness of training self awareness and assertiveness skill on self esteem and compability of mothers of mentally retarded children. *Mod care J*, 10(1), 43-52.
- Nugeraheni, Y. (2015). *Hubungan antara self awareness dan communication apprehension pada mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pengetahuan Universitas Santa Dharma Yogyakarta*. Skripsi.Universitas Santa Dharma: tidak diterbitkan.
- Pirooz, M. (2015) Multiple relationships between self-esteem, assertiveness and self-efficacy among female students with parent's perfectionism in shahrekord guidance schools. *Journal Advanced Social Humanisties and Management*, 2(4), 14-19.
- Pratiwi, E., Wahyuni. (2015) Pengaruh budaya Jawa dan harga diri terhadap asertivitas pada remaja siswa kelas X di SMA Negeri 3 Ponorogo. *eJournal Psikologi*, 3(1), 348-357.
- Rini, Jacinta (2003). Asertivitas, (online). Retrieved 18 November, 2016 from <http://www.epsikologi.com/dewasa/asertif.htm>.
- Robbins, Richard W., Trzesniewski, Kali H Tracy, Jessica L., Gosling, Samuel D., & Potter, Jeff. (2002). Global self-esteem across the life span. *Psychology and Aging*, 3(17), 423-434.
- Rosenberg, M. (1965). *Society and the adolescent self –image*. Prienceton, NJ: Prienceton University Press.
- Santrock, J.W. (2002). *Life span development* (Ed. Ke-13, Jilid I). Jakarta: Penerbit Erlangga

- Sari, Utik. M. (2007). *Perbedaan perilaku asertif pada remaja ditinjau dari pola asuh orang tua*. Skripsi. Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang: tidak diterbitkan.
- Satiadarma, M. P. (2001). *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak : Dampak Pygmalion di dalam keluarga*. Jakarta: Pustaka populer obor.
- Shirvastava, U., & Mishra, V. (2015). Effect of self esteem enhancement on assertiveness of school students. *Journal of Indian Psychology*, 3(7), 5-12.
- Sikone, S. (2006). *Menanamkan perilaku asertif di sekolah..* Diakses pada, Januari 2017, <http://groups.yahoo.com/group/pakguruonline/message/2400>
- Solso, R., dkk. (2007). *Psikologi kognitif*. (Ed. Ke-8). Jakarta: Erlangga.
- Sriyanto., Abdulkarim, A., Zainul, A., & Maryani, E. (2014). Perilaku asertif dan kecenderungan kenakalan remaja berdasarkan pola asuh dan peran media masa. *Jurnal Psikologi*, 41, (1), 74-88.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Tannous, F.G. (2015). The effect of assertiveness training in improving self-esteem among a sample of students with low emotional- behavioral traits. *Journal of Adult and Non Formal Education*, 3(1), 55-61.

LAMPIRAN



Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Mahasiswi fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam hal ini sedang mengadakan penelitian untuk skripsi. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan diri Anda. Anda tidak perlu ragu-ragu untuk menjawabnya karena skala ini tidak untuk dipublikasikan tetapi hanya sebagai penelitian semata. Sehingga anda tidak perlu khawatir atas kerahasiaan identitas diri anda.

Atas bantuan, kesediaan waktu, dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Isilah identitas Anda di bawah ini:

Nama/Inisial :

Usia :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ada sejumlah pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu pilihan yang tersedia disebelah kanan pernyataan berdasarkan keadaan diri anda yang sesungguhnya. Berilah tanda checklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban anda. Alternative jawaban yang tersedia terdiri dari 4 pilihan, yaitu:

1. SS : bila anda merasa **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut.
2. S : bila anda merasa **Setuju** dengan pernyataan tersebut.
3. TS : bila anda merasa **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.
4. STS : bila anda merasa **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.

SKALA 1

No..	Daftar Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya akan meminta bantuan kepada orang lain apabila saya membutuhkannya				
2.	Saya akan berusaha mendapatkan apa yang saya inginkan tanpa harus merugikan orang lain				
3.	Saya merasa kesulitan kalau harus berbicara didepan kelas				
4.	Saya tidak berani menolak ajakan teman saya untuk				

	bermain padahal banyak tugas rumah yang belum dikerjakan				
5.	Saya senang jika ada orang yang memuji prestasi belajar saya				
6.	Saya akan minta pendapat orang lain saat saya ada masalah				
7.	Saya menolak ketika teman saya meminta contekan pada waktu ulangan				
8.	Saya dapat menerima kritikan dengan baik dari orang-orang disekitar saya				
9.	Saya malu jika harus meminta maaf atas kesalahan yang saya perbuat				
10.	Saya enggan jika harus bertanya kepada guru tentang mata pelajaran yang tidak saya mengerti				
11.	Saya suka mengejek orang lain yang berbuat kesalahan				

12.	Saya selalu mengucapkan terima kasih apabila ada orang yang membantu saya				
13.	Saya akan berusaha meyakinkan ortu saya agar mau menyekolahkan saya di sekolah yang saya tuju.				
14.	Saya tidak akan membiarkan orang lain tahu kalau saya sedang mempunyai masalah				
15.	Bila terjadi perselisihan dengan teman, saya lebih baik diam daripada harus menyelesaikannya secara terbuka				
16.	Saya lebih baik mengalah apabila pendapat saya berbeda dengan orang lain				
17.	Saya tidak peduli bila ada teman yang mengalami kesulitan				

SKALA 2

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang menolong teman yang sedang kesusahan				
2.	Saya bisa membangkitkan semangat teman yang sedang patah semangat				
3.	Saya bisa mengajak teman-teman untuk bergabung dalam grup.				
4.	Saya merasa kepandaian saya dibawah teman-teman saya.				
5.	Saya mempunyai prestasi-prestasi yang bisa saya banggakan				
6.	Saya memerlukan waktu lama untuk membiasakan diri pada hal-hal yang baru.				
7.	Saya tidak bisa menentukan apa yang saya inginkan.				

8.	Saya berusaha menjadi contoh yang baik bagi orang lain.				
9.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki dapat mencapai cita-cita saya.				
10.	Teman-teman biasanya mengikuti gagasan saya.				
11.	Saya adalah orang yang menepati janji.				
12.	Saya merasa tidak bisa menjadi orang yang sukses seperti teman-teman saya.				
13.	Teman-teman agak mengucilkan saya.				
14.	Jika teman meminta bantuan, saya akan berpura-pura sibuk supaya tidak repot.				
15.	Saya dicintai dan disenangi oleh orang lain.				
16.	Saya suka bersikap sopan kepada orang lain.				

17.	Komentar dan pesan-pesan yang saya posting jarang sekali mendapatkan balasan.				
18.	Saya mampu meningkatkan prestasi saya				
19.	Orang mudah menyukai saya				
20.	Jika melihat kemampuan yang saya miliki, saya bukan orang yang bisa diandalkan.				
21.	Saya mampu memotivasi diri saya ketika sedang merasa malas.				
22.	Saya tidak bisa membujuk teman untuk melakukan keinginan saya.				
23.	Ketika saya sedang dalam masalah, tanpa diminta teman-teman saya akan membantu dan memberikan dukungan kepada saya.				

24.	Jika saya dinasehati oleh orang tua, saya anggap sebagai angin lalu.				
25.	Saya bisa menyimpan rahasia.				
26.	Saya dapat meraih cita-cita yang saya harapkan.				
27.	Teman-teman saya mengerti akan keadaan saya.				
28.	Saya tidak bisa menghentikan pikiran buruk tentang apa yang akan terjadi.				
29.	Nasihat yang saya berikan dapat menyenangkan teman yang dilanda masalah.				

SKALA 3

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Walaupun saya sedang sedih, saya tetap ikut senang jika melihat teman saya sedang bahagia.				

2.	Saya siap menanggung resiko kegagalan dalam pencapaian tujuan.				
3.	Saya dapat bangkit dari keterpurukan jika saya mengalami kegagalan.				
4.	Saya marah jika orang lain menilai bahwa saya memiliki banyak kekurangan, daripada kelebihan.				
5.	Dengan adanya motivasi yang tinggi saya dapat menvcapai hal yang saya inginkan.				
6.	Saya akan memaafkan teman saya yang tidak sengaja berbuat salah walaupun saya kesal.				
7.	Saya tidak tersinggung jika ada orang lain yang mengkritik kelemahan yang saya miliki.				

8.	Saya kurang percaya jika saya bisa mencapai standar yang saya harapkan.				
9.	Saya adalah orang yang memiliki keyakinan tertinggiuntuk meraih keberhasilan.				
10.	Saya takut kegagalan yang pernah saya alami terulang kembali, sehingga saya cenderung takut untuk mengambil keputusan.				
11.	Kelemahan yang saya miliki membuat saya tidak percaya diri.				
12.	Saya percaya dapat mewujudkan suatu keinginan jika dilandasi dengan keyakinan atas kemampuan yang saya miliki.				
13.	Saya akan langsung memarahi orang lain saat mereka berusaha untuk menyakiti hati saya.				

14.	Dalam berdiskusi di kelas, saya yakin dapat menjadikan suasana kelas yang menyenangkan.				
15.	Jika teman meminta bantuan, saya akan berusaha membantu sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.				
16.	Saat saya sedang mengalami masalah yang berat, saya mencoba untuk mengendalikan hal tersebut agar tidak merusak mood saya di sekolah.				
17.	Saat tampil didepan kelas saya malu jika dikritik oleh teman-teman saya.				
18.	Saya memiliki keyakinan yang tinggi dapat tampil dengan baik di depan kelas nantinya , jika saya di minta untuk maju ke depan kelas.				
19.	Saya kurang bersemangat untuk berjuang mencapai keberhasilan				

	disaat saya pernah gagal mewujudkan mimpi saya.				
20.	Saya menggunakan kemampuan saya secara maksimal untuk mencapai target yang saya harapkan.				
21.	Saya dapat berempati terhadap teman saya yang sedang dalam musibah karena tahu jika berada diposisi dia, maka saya akan merasa sangat sedih.				
22.	Jika saya pernah mengalami kegagalan, maka saya cenderung tidak termotivasi untuk mencapai keinginan sesuai standar yang saya inginkan.				
23.	Saya merupakan individu yang mampu mengambil resiko jika hal tersebut dapat saya atasi.				
24.	Dalam hal berdiskusi jika saya bisa menjelaskan dengan baik,				

	maka audiens akan semakin antusias dalam pembelajaran.				
25.	Dengan kelemahan yang saya miliki, saya akan termotivasi untuk memperbaikinya.				
26.	Saya ragu mengenai kelebihan yang saya miliki.				
27.	Saya yakin mendapatkan nilai yang bagus, jika saya berjuang untuk belajar dengan tekun.				
28.	Jika saya sedang sedih, saya akan membiarkan perasaan tersebut berlarut-larut tanpa mencoba mencari tahu apa penyebabnya.				
29.	Saya menyadari bahwa saya memiliki berbagai kelebihan yang dapat saya kembangkan.				
30.	Saya percaya bahwa dengan kemampuan yang saya miliki dalam bidang akademik, dapat				

	membantu teman saya yang lainnya.				
31.	Saat tiba-tiba ingin marah, saya tidak mengetahui apa penyebab saya marah.				
32.	Jika saya dapat mengelola perasaan sedih karena suatu masalah yang sedang saya hadapi, maka saya tetap dapat berkonsentrasi saat jam pelajaran berlangsung.				
33.	Saya ikut senang jika teman saya mendapatkan nilai yang bagus saat ujian.				
34.	Saya cemas jika orang lain mengejek kelemahan yang saya miliki.				
35.	Agar mendapatkan hasil yang optimal dalam belajar saya harus memiliki rasa percaya pada kemampuan yang saya miliki.				

36.	Saya tidak siap menanggung resiko kegagalan dalam mencapai suatu tujuan tertentu.				
37.	Saya merasa bahwa kemampuan yang saya miliki tidak sebanding dengan teman-teman kelas yang lainnya.				
38.	Saya lebih suka mengerjakan tugas secara berkelompok daripada tugas individu karena saya tidak yakin dapat mengerjakannya sendiri.				
39.	Saya tidak percaya bahwa saya mampu untuk mewujudkan target sesuai standar yang saya tentukan, dikarenakan kegagalan yang pernah saya alami sebelumnya.				
40.	Saya tidak perlu mengukur kemampuan diri saya, karena saya dapat mencapai segala hal.				

41.	Saya lebih memilih untuk bertanya kepada teman daripada guru saya, karena saya takut jika guru saya mengetahui kelemahan saya.				
42.	Saya melihat jawaban PR teman, karena saya ragu-ragu dengan yang saya kerjakan sendiri.				
43.	Saya rasa dalam pencapaian tujuan akan selalu ada hambatan yang harus dilalui.				
44.	Saya merasa iri kepada teman yang mendapatkan nilai bagus pada saat ujian.				
45.	Saya optimis dalam mencapai tujuan yang saya harapkan.				
46.	Saya akan menerima kritikan yang membangun dari orang lain karena hal tersebut membuat saya berkembang lebih baik.				

Sebaran Butir Item Skala Perilaku Asertif

No	Ciri-ciri perilaku asertif	Nomor item		Jumlah valid
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Mampu mengekspresikan perasaannya secara jujur dan terbuka	5, 12	9, 14	4
2.	Mampu mengkomunikasikan hal yang dikehendaki pada orang orang lain	1, 6	3, 10, 15	5
3.	Mampu mempertahankan hak pribadinya	7, 13	4, 16	4
4.	Menghormati hak pribadi orang lain	2, 8	11, 17	4
Total		8	9	17

Sebaran Butir Item Skala *Self Esteem*

Variable	Indicator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
<i>Self-esteem</i>	<i>Power</i>	2, 3, 10, 21, 29	7, 22, 28	8 item
	<i>virtue</i>	1, 8, 11, 16, 25	14, 24	7 item
	<i>significant</i>	15, 19, 23, 27	13, 17	6 item
	<i>Competence</i>	5, 9, 18, 26	4, 6, 12, 20	8 item
Total		29		

Sebaran Butir Item Skala *Self Awareness*

No	Komponen	No Item Valid		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Emotional Self Awareness</i>	1, 6, 16, 32	13, 28, 31	7 Item
2.	<i>Accurate Self Assessment</i>	7, 17, 21, 25, 29, 46	4, 26, 34	9 Item
3.	<i>Self-Confidence</i>	9, 14, 18, 24, 30, 35	11, 37, 38, 41, 42	11 Item
4.	<i>Reasonable Standart</i>	2, 15, 23, 33, 43	36, 40, 44	8 Item
5.	<i>Optimistic</i>	3, 5, 12, 20, 27, 45	8, 10, 19, 22, 39	11 Item
Jumlah		27 Item	19 Item	46 Item

Nama	Umur	JK	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	Y Total
M.Sairi	17	Laki-laki	4	3	4	3	4	1	3	3	4	2	4	3	4	3	2	2	4	53
Rini Riza Riyanti	15	Perempuan	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	55
Indri Alfian	15	Laki-laki	3	4	3	3	2	2	3	1	3	4	4	3	2	2	3	2	4	48
Fiteriani	17	Perempuan	4	3	4	1	2	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	53
M. Norvansyah	15	Laki-laki	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	50
Anggi Yanur	16	Laki-laki	3	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	43
Ainun Safitri	15	Perempuan	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	50
Herla Astuti	17	Perempuan	3	3	4	2	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	53
Norasiah	16	Perempuan	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	56
Adit Setiawan	15	Laki-laki	4	4	4	3	2	1	2	1	3	4	3	4	3	3	3	2	3	49
Rinny Rahayu	15	Perempuan	4	4	3	2	3	1	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	50
Isnawati	17	Perempuan	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	48
Sri Nur Ainun Jariyah	16	Perempuan	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	54
Siti Nurjanah	16	Perempuan	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	46
Noor Ainah	15	Perempuan	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	39
Ansyari Rahman	17	Laki-laki	4	3	4	4	3	1	4	1	4	4	2	4	4	4	3	1	2	52
Nur Janah	15	Perempuan	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	46
Hairul Najmi	16	Laki-laki	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	49
Sintia Febriyani	16	Perempuan	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	50
Raihanida	17	Perempuan	4	4	3	2	1	2	4	4	4	3	2	3	4	2	4	2	3	51
Irmawati	15	Perempuan	3	1	3	1	4	1	3	4	2	3	2	4	1	4	1	2	3	42
Amalia Khatimah	17	Perempuan	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	47
Rusna	16	Perempuan	3	2	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	54
M.Fauzi Ansari	17	Laki-laki	2	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	53
Herliani	16	Perempuan	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	48
M.Rifani	16	Laki-laki	4	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	52
Akhmad Gajali	15	Laki-laki	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	1	2	4	51
M.Juhdi	16	Laki-laki	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	52
Jumratul Aliyah	15	Perempuan	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	46
Budi Ikhsan	15	Laki-laki	3	3	3	3	4	1	3	1	3	4	3	4	4	2	2	2	3	48
M.Budiansyah	17	Laki-laki	4	4	4	1	2	1	3	4	3	1	3	1	2	4	1	1	1	40
A. Alianor	16	Laki-laki	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	1	3	2	2	1	2	1	45
Syaprudin	18	Laki-laki	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	1	2	4	51
Heriyadi	17	Laki-laki	4	1	3	4	1	2	3	3	3	2	1	3	3	4	1	1	3	42
Irfansyan	15	Laki-laki	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	47
Nurul Hikmah	17	Perempuan	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	45
Nadila Aprilia Franciska	15	Perempuan	3	3	3	2	2	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	46
M. Alfi	16	Laki-laki	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	50
A. Sya'bani	17	Laki-laki	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	49
Henny Nurhidayati	16	Perempuan	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	54
Pahri	15	Laki-laki	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	55
Annida Norsyamsiah	16	Perempuan	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	59
Sri Hanisa	17	Perempuan	4	4	4	1	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	51
Fitria	16	Perempuan	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	53
M.Bakhid	16	Laki-laki	4	3	3	2	1	1	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	4	49
Siti Rabiatal Adaawiyah	15	Perempuan	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	49
M. Abidin	17	Laki-laki	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	4	51
A.Zakirin	16	Laki-laki	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	48
Rahmat Hidayat	16	Laki-laki	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	55

Taufik Hidayat	15	Laki-laki	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	55
Ayune Agustilena	17	Perempuan	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	49
M. Farhan	17	Laki-laki	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	43
Rizki Aulia	17	Perempuan	3	2	3	1	1	2	4	1	4	3	1	4	4	1	2	3	4	43
Rusmita Fitriyani	17	Perempuan	3	3	4	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	47
Siti Baidah	16	Perempuan	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	3	3	2	2	4	49
Norhidayah	16	Perempuan	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	47
Siti Yuliana	17	Perempuan	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	47
M. Syahyudi	16	Laki-laki	3	3	4	1	2	1	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	48
M. Riyan	16	Laki-laki	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	49
Agustina Aulia	16	Perempuan	3	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	43
Adelia Febriyanti	15	Perempuan	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	47
Qinthara Fat'harani	15	Perempuan	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	59
Novi Rahmi Yanti	17	Perempuan	3	3	3	1	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	49
Resna	16	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	59
Syahriadi	15	Laki-laki	3	4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	2	4	55
Lini Marlina	16	Perempuan	4	3	4	1	4	1	4	3	4	3	1	4	4	2	1	2	2	47
Alif Fauzi Mujtahid	15	Laki-laki	3	4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	2	4	55
M. iqbal	15	Laki-laki	3	3	3	2	2	1	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	43
Marlina Wati	16	Perempuan	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	47
Muslimah	16	Perempuan	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	4	54
Erlina Apriliani	16	Perempuan	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	45
Inayatul Huda	16	Perempuan	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	45
Norhafizah	16	Perempuan	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	58
Mega Sriyanti	16	Perempuan	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	4	46
Fathur Rahman	15	Laki-laki	3	2	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	46
Eki Harissandi	15	Laki-laki	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	1	4	50
Rizka Agustina	15	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	52
Maliyanita	16	Perempuan	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	54
Nor Anisa	16	Perempuan	4	3	3	3	1	1	3	2	3	2	1	3	4	3	2	1	4	43
Risna Astuti	16	Perempuan	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	51
Nazma Fitriana	15	Perempuan	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	51
M. Risdid Ependi	16	Laki-laki	3	3	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	54
Arbainah	16	Perempuan	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	47
Muhammad Fitriansyah	16	Laki-laki	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	47
Noerhidayah	15	Perempuan	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	46
Youberi Punuh	16	Laki-laki	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	46
Sifa	16	Perempuan	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	45
Milda Normagrifah	17	Perempuan	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	59
Muhammad Erfani	17	Laki-laki	4	4	3	2	1	1	4	3	3	2	2	3	4	3	2	1	3	45
Feni Oktaviani	16	Perempuan	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	53
Mahdiah Nur Annisah	16	Perempuan	3	4	3	2	3	1	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	51
Maslianah	16	Perempuan	3	4	3	2	3	1	4	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	49
Fauzan	17	Laki-laki	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	42
Rakhmad Yuliansyah	16	Laki-laki	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	47
Hikmatul Syifa	16	Perempuan	4	3	4	1	1	2	4	2	4	1	3	3	4	4	3	1	3	47
Dini Tyahutari D.P	17	Perempuan	3	3	1	2	3	3	3	1	2	4	4	4	4	4	1	1	4	47
M. Yusuf	16	Laki-laki	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	4	47
Gusti Gita Angreani	15	Perempuan	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	47
Feni Febriyanti	16	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	50

Muhammad Yahya	16	Laki-laki	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	45
Maulida Herliani	16	Perempuan	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	49
M. Jimly Fanshury	16	Laki-laki	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	49	
Ma'rifatul Ulya	16	Perempuan	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	47	
Pathul Janah	14	Perempuan	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	51
Lini wati	14	Perempuan	1	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	49
Riswan Hidayat	16	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	47
M. Randiansyah	17	Perempuan	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	56
Ameliya Rosa	15	Perempuan	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	4	45
Rabiatul Adawiah	17	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	48
M. Riszky	16	Laki-laki	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	44
Musjalifah	15	Perempuan	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	56
Siti Julaiha	16	Perempuan	4	3	4	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	53
Ikhsan Aprizal	16	Laki-laki	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	46
Aman Nazer Saleh	15	Laki-laki	2	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	1	50
Nooraiyda Apriyani	15	Perempuan	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	58
Sonia	16	Perempuan	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	47
Norhadi	14	Laki-laki	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	50
Nurul Jannah	16	Perempuan	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	43
Salabiah	16	Perempuan	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	1	3	4	3	2	2	3	43
Rusdiansyah	17	Laki-laki	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	49
M. Zailani Fikri	16	Laki-laki	4	3	3	2	2	1	3	3	3	1	3	3	4	3	2	2	4	46
Bani	16	Laki-laki	4	3	4	1	1	4	4	2	4	1	1	1	4	4	1	1	4	44
Tiara Soniati	15	Perempuan	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	4	51
M. Ilham	16	Laki-laki	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	2	4	53
Nurul Anisah	16	Perempuan	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	48	
Armaniah	17	Perempuan	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	48
M. Sulaiman Abdi	15	Laki-laki	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	42
Mahdalina	16	Perempuan	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	52
Rahmat Dani	16	Laki-laki	3	3	4	3	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	57
Salasadi	15	Laki-laki	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	57
Rima Amelia	15	Perempuan	3	3	4	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	4	1	3	3	46
A. Vero Atmaja	15	Laki-laki	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	2	4	56
M. Hakimi	15	Laki-laki	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	48
Nadia	15	Perempuan	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	2	3	2	3	52
Mariatul Jannah	16	Perempuan	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	53
Abdus Samad	15	Laki-laki	3	4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	2	4	55
Noor Ainah	15	Perempuan	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	45
Risnawati	16	Perempuan	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	51
Muniarti Aslam	15	Perempuan	4	2	3	2	2	4	3	2	3	2	1	2	4	2	2	3	2	43
M. Alfianor	16	Laki-laki	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	44
Devi Indah Sari	17	Perempuan	3	4	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	45
Arbayah	16	Perempuan	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	49
M. Zayadie	16	Laki-laki	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	48
M. Rizki Rahmatullah	17	Laki-laki	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	46
M. Ridwan	17	Laki-laki	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	48
M. Razidi	17	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	49
Supiansyah	16	Laki-laki	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	49
Eka Lestari	16	Perempuan	4	4	4	1	4	4	2	4	3	4	3	4	4	1	4	1	4	55
Hasanaton Najmi	16	Perempuan	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	49
M. Rizky Anwar	17	Laki-laki	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	44

Taufik Hidayat	15	Laki-laki	3	2	2	2	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	2		4	3	1	3	3	4	74	
Ayune Agustilena	17	Perempuan	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	85	
M. Farhan	17	Laki-laki	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	82	
Rizki Aulia	17	Perempuan	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	3	81
Rusmita Fitriyani	17	Perempuan	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	86	
Siti Baidah	16	Perempuan	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	96	
Norhidayah	16	Perempuan	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	87	
Siti Yuliana	17	Perempuan	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	87	
M. Syahyudi	16	Laki-laki	4	4	4	3	3	1	1	2	4	2	1	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	87
M. Riyan	16	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
Agustina Aulia	16	Perempuan	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	82	
Adelia Febriyanti	15	Perempuan	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	84	
Qinthara Fat'harani	15	Perempuan	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	105	
Novi Rahmi Yanti	17	Perempuan	2	2	1	3	3	1	2	3	4	2	3	1	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	71	
Resna	16	Perempuan	4	4	4	4	3	4	1	4	4	1	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	97	
Syahradi	15	Laki-laki	4	4	3	4	2	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	1	1	4	4	4	4	3	3	4	94	
Lini Marlina	16	Perempuan	4	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	1	3	4	4	4	3	89	
Alif Fauzi Mujtahid	15	Laki-laki	4	4	3	4	2	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	1	1	4	4	4	3	3	3	4	94	
M. Iqbal	15	Laki-laki	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
Marlina Wati	16	Perempuan	4	4	4	2	2	1	2	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	79	
Muslimah	16	Perempuan	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	83	
Erlina Apriliani	16	Perempuan	3	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	98	
Inayatul Huda	16	Perempuan	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	78	
Norhafizah	16	Perempuan	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	89	
Mega Sriyanti	16	Perempuan	3	3	2	4	3	1	2	4	4	2	4	4	1	4	3	3	1	4	3	4	3	2	1	4	4	4	2	2	4	85	
Fathur Rahman	15	Laki-laki	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	79	
Eki Harissandi	15	Laki-laki	4	3	3	2	3	1	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	87	
Rizka Agustina	15	Perempuan	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	90	
Maliyanti	16	Perempuan	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	90	
Nor Anisa	16	Perempuan	4	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	84	
Risna Astuti	16	Perempuan	4	4	4	1	2	1	2	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	2	3	88	
Nazma Fitriana	15	Perempuan	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	89	
M. Risdi Ependi	16	Laki-laki	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	89	
Arbainah	16	Perempuan	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	86	
Muhammad Fitriansyah	16	Laki-laki	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	79	
Noerhidayah	15	Perempuan	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	86	
Youberi Punuh	16	Laki-laki	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	87	
Sifa	16	Perempuan	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	80	
Milda Normagfirah	17	Perempuan	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	96	
Muhammad Erfani	17	Laki-laki	4	4	4	3	4	1	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	94	
Feni Oktaviani	16	Perempuan	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
Mahdiah Nur Annisah	6	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	89	
Maslianah	16	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	94	
Fauzan	17	Laki-laki	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	79	
Rakhmad Yuliansyah	16	Laki-laki	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	81	
Hikmatul Syifa	16	Perempuan	4	4	4	2	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	97	
Dini Tyahutari D.P	17	Perempuan	4	4	3	2	3	2	2	4	4	3	2	2	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	1	4	4	4	2	3	89	
M. Yusuf	16	Laki-laki	3	3	2	3	4	1	1	3	2	2	4	3	3	4	2	2	4	4	4	1	4	1	4	2	3	1	3	4	2	79	
Gusti Gita Angreani	15	Perempuan	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	84	
Feni Febriyanti	16	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	81	

Nama	Umur	JK	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Item 30	Item 31	Item 32	Item 33	Item 34	Item 35	Item 36	Item 37	Item 38	Item 39	Item 40	Item 41	Item 42	Item 43	Item 44	Item 45	Item 46	X2 Total		
M.Sari	17	Laki-laki	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	148				
Rini Rizka Riyanti	15	Perempuan	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	150			
Indri Alfian	15	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	147		
Piterani	17	Perempuan	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	1	4	4	164		
M. Nomasriyah	15	Laki-laki	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	128		
Anggi Yanur	16	Laki-laki	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	119			
Almud Saftini	15	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	130	
Herla Astuti	17	Perempuan	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	4	141		
Norwah	16	Perempuan	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	146		
Ahli Setawan	15	Laki-laki	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	142			
Romy Rahayu	15	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	142	
Israwati	17	Perempuan	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	127	
Sri Nur Almun Lintang	16	Perempuan	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	161		
Siti Nurjanah	16	Perempuan	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	123		
Noor Anisah	15	Perempuan	2	3	4	4	2	3	4	4	3	1	4	2	2	4	1	2	3	4	4	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	4	4	2	3	1	1	1	4	3	2	1	1	4	3	3	4	4	118		
Anggun Rahman	17	Laki-laki	4	3	4	1	4	4	4	1	3	4	1	3	1	4	3	1	1	1	1	1	3	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	131	
Nur Janah	15	Perempuan	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	127	
Rahul Naimi	16	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	1	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	122	
Sintia Febriyanti	16	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	136		
Rahminda	17	Perempuan	4	4	3	2	3	4	4	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	1	1	2	2	3	2	3	4	132		
Imawati	15	Perempuan	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	2	2	3	4	2	2	1	1	2	2	2	1	3	137	
Amalia Khairatmah	17	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	141
Rozita	16	Perempuan	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	148		
M. Fauzi Ansari	17	Laki-laki	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	139		
Herfani	16	Perempuan	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133		
M. Rifani	16	Laki-laki	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	142	
Alhamd Gagal	15	Laki-laki	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	145		
M. Juhi	16	Laki-laki	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133	
Jurnatul Aliyah	15	Perempuan	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	136	
Budi Witan	15	Laki-laki	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	132		
M. Budiansyah	17	Laki-laki	4	4	4	3	2	4	3	1	3	1	1	4	3	4	2	4	3	4	1	4	2	1	2	4	2	1	4	1	4	4	2	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	4	2	116	
A. Alfanor	16	Laki-laki	4	4	4	2	2	3	2	2	4	1	2	3	1	3	3	4	2	2	1	3	4	3	2	2	2	2	2	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	3	2	2	1	2	1	2	4	3	4	119
Syafrudin	18	Laki-laki	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	145		
Heriyadi	17	Laki-laki	3	3	4	3	4	3	4	1	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	1	3	3	1	3	4	3	3	3	4	4	1	4	1	3	4	4	4	3	4	3	143		
Infansyah	15	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	136		
Nurul Hikmah	17	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	127		
Nualla Aprilia Fransiska	15	Perempuan	4	4	4	1	4	4	4	2	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	1	3	2	2	1	2	1	4	1	4	1	3	4	130		
M. Afri	16	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2							

[illegible]

UJI ASUMSI KOELASI GANDA

1. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perilaku_Asertif	.106	150	.000	.980	150	.028
Self_Esteem	.097	150	.001	.968	150	.001
Self_Awareness	.061	150	.200 [*]	.980	150	.031

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Perilaku_Asertif	Based on Mean	.567	1	148	.453
	Based on Median	.375	1	148	.541
	Based on Median and with adjusted df	.375	1	147.370	.541
	Based on trimmed mean	.506	1	148	.478
Self_Esteem	Based on Mean	.092	1	148	.762
	Based on Median	.031	1	148	.860
	Based on Median and with adjusted df	.031	1	141.920	.860
	Based on trimmed mean	.073	1	148	.787
Self_Awareness	Based on Mean	.215	1	148	.643
	Based on Median	.158	1	148	.692
	Based on Median and with adjusted df	.158	1	135.435	.692
	Based on trimmed mean	.168	1	148	.683

ANALISA DATA

1. Uji Bivariate Correlations

Correlations

			Perilaku_Asertif	Self_Esteem	Self_Awareness
Kendall's tau_b	Perilaku_Asertif	Correlation Coefficient	1.000	.400**	.425**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
		N	150	150	150
	Self_Esteem	Correlation Coefficient	.400**	1.000	.468**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	150	150	150
	Self_Awareness	Correlation Coefficient	.425**	.468**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
		N	150	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Linear Regressions

Model Summary

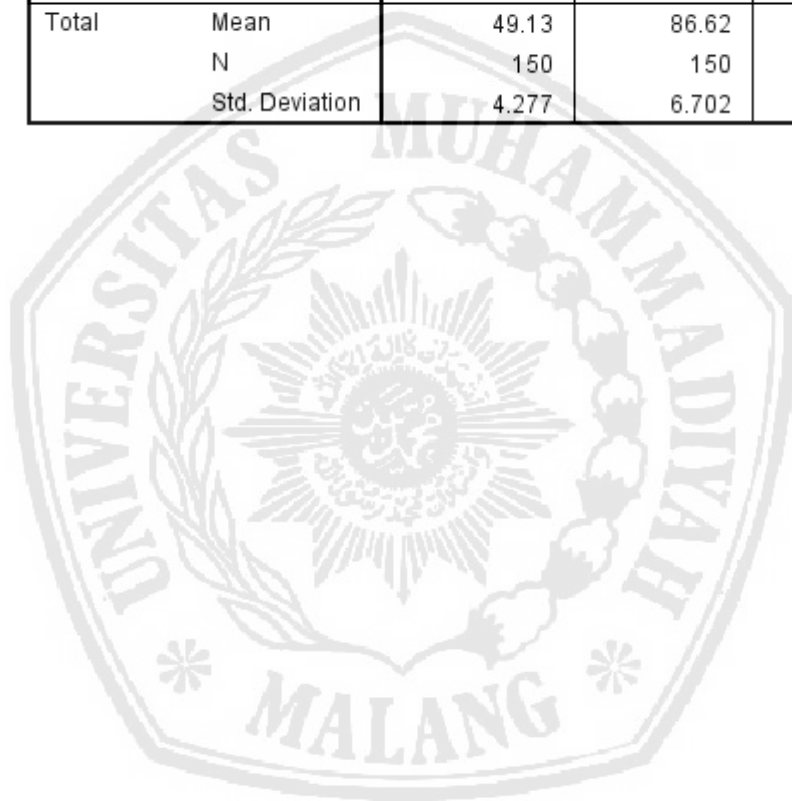
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.612 ^a	.375	.366	3.405	.375	44.031	2	147	.000

a. Predictors: (Constant), Self_Awareness, Self_Esteem

**Melihat Perbandingan antara *Self Esteem*, *Self Awareness*, dan
Perilaku Asertif Menurut Jenis Kelamin**

Report

JK		Perilaku_Aser tif	Self_Esteem	Self_Awarene ss
Laki-laki	Mean	48.75	86.08	135.05
	N	64	64	64
	Std. Deviation	4.106	6.320	11.046
Perempuan	Mean	49.42	87.02	136.51
	N	86	86	86
	Std. Deviation	4.402	6.982	12.996
Total	Mean	49.13	86.62	135.89
	N	150	150	150
	Std. Deviation	4.277	6.702	12.185



DOKUMENTASI





PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4 BARABAI
Jl. Surapati, Banua Jingah, Telp. (0517) 41097 Barabai, Kab. HST. 71312.

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 008/256/SMAN 4 - 1/DP

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. M. Nahdi
NIP : 19570708 198603 1 014
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Barabai

Dengan ini memberikan Izin Riset / Penelitian di SMAN 4 Barabai Kec. Barabai, dalam rangka menyusun Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul "SELF ESTEEM, SELF AWARENESS DAN PERILAKU ASERTIF PADA REMAJA" yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2016 kepada :

Nama : HANI KHAIRUNNISA
NIM/NPM : 201310230311072
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan/Program Studi : Psikologi

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barabai, 10 Desember 2016
Kepala SMA Negeri 4 Barabai
Drs. H. M. Nahdi
NIP. 19570708 198603 1 014